



SALINAN

PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 4 TAHUN 2021

TENTANG

KAMUS KOMPETENSI TEKNIS URUSAN PEMERINTAH

BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI

REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menyelenggarakan manajemen Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi diperlukan standar kompetensi jabatan yang disusun berdasarkan Kamus Kompetensi Teknis Urusan Pemerintahan di Bidang Kematriman dan Investasi;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara, Menteri Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi selaku Pejabat Pembina Kepegawaian berwenang untuk menyusun dan menetapkan Kamus Kompetensi Teknis Urusan Pemerintah Bidang Kematriman dan Investasi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi tentang Kamus Kompetensi Teknis Urusan Pemerintah Bidang Kematriman dan Investasi;

- Mengingat : 1 Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
- 3 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
- 5 Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2019 tentang Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 265);
- 6 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206);
- 7 Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1331);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI TENTANG KAMUS KOMPETENSI TEKNIS URUSAN PEMERINTAH BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI.

Pasal 1

- (1) Kamus Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan yang spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan.
- (2) Kamus Kompetensi Teknis Urusan Pemerintah Bidang Kemaritiman dan Investasi yang selanjutnya disebut Kamus Kompetensi Teknis merupakan salah satu acuan dalam penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara Urusan Pemerintah Bidang Kemaritiman dan Investasi sesuai karakteristik tugas jabatan.

Pasal 2

Kamus Kompetensi Teknis terdiri atas:

- a. Jenis Kompetensi Teknis;
- b. Nama Kompetensi Teknis;
- c. Kode Kompetensi Teknis;
- d. Definisi Kompetensi Teknis;
- e. Deskripsi Level Kompetensi Teknis;
- f. Level Kompetensi Teknis; dan
- g. Indikator Perilaku.

Pasal 3

- (1) Jenis Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a merupakan pengklasifikasian Kompetensi Teknis yang terdiri atas Kompetensi Teknis bersifat umum (generik) dan Kompetensi Teknis bersifat khusus (spesifik).

- (2) Nama Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b merupakan pernyataan singkat yang menggambarkan ruang lingkup unit kompetensi.
- (3) Kode Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c merupakan keterangan yang berisi kombinasi huruf dan/atau angka untuk menerangkan kode Kompetensi Teknis.
- (4) Definisi Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendeskripsikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.
- (5) Deskripsi Level Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf e merupakan penjelasan singkat yang menunjukkan suatu tingkatan kompetensi atau tingkat penguasaan kompetensi tertentu.
- (6) Level Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf f merupakan tingkatan suatu kompetensi dari tingkat mengerti dan memahami atau dalam pengembangan, tingkat dasar atau mampu menerapkan sesuai pedoman, tingkat menengah atau menerapkan dengan analisis, tingkat mumpuni atau mengevaluasi dan mampu memperoleh dukungan serta tingkat ahli atau mengembangkan.
- (7) Indikator Perilaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf g merupakan penjelasan yang menunjukkan rincian lebih lanjut dari deskripsi level atas perilaku yang dapat diukur dari suatu tingkat penguasaan suatu kompetensi.

#### Pasal 4

Ketentuan mengenai Kamus Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3 tercantum dalam Lampiran I dan II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Koordinator ini.

Pasal 5

Kamus Kompetensi Teknis dievaluasi dan disesuaikan secara berkelanjutan sesuai dengan dinamika perubahan dan kebutuhan Kompetensi Teknis Urusan Pemerintah Bidang Kemaritiman dan Investasi.

Pasal 6

Dalam hal dibutuhkan perubahan terhadap Kamus Kompetensi Teknis, perubahannya dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Pasal 7

Peraturan Menteri Koordinator ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Koordinator ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 September 2021

MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN  
DAN INVESTASI REPUBLIK INDONESIA,

Ttd

LUHUT B. PANDJAITAN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 17 September 2021

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd

BENNY RIYANTO

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2021 NOMOR 1057

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI  
Kepala Biro Hukum

LAMPIRAN I

PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG  
KEMARITIMAN DAN INVESTASI REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2021 TENTANG  
KAMUS KOMPETENSI TEKNIS URUSAN  
PEMERINTAH BIDANG KEMARITIMAN DAN  
INVESTASI

KOMPETENSI TEKNIS

URUSAN PEMERINTAH BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI

<b>NO</b>	<b>NAMA KOMPETENSI</b>	<b>JENIS KOMPETENSI</b>
1.	Advokasi Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Investasi	Umum
2.	Pengendalian Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Investasi	Umum
3.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kemaritiman dan investasi	Khusus
4.	Advokasi Kebijakan Bidang Ekonomi Maritim	Khusus
5.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Ekonomi Maritim	Khusus
6.	Analisis Pengembangan Ekonomi Maritim	Khusus
7.	Advokasi Kebijakan Bidang Hukum Laut	Khusus
8.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang hukum laut	Khusus
9.	Analisis Pengembangan Hukum Laut	Khusus
10.	Advokasi Kebijakan Bidang Manajemen Konektivitas	Khusus
11.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Manajemen Konektivitas	Khusus
12.	Analisis Pengembangan Konektivitas	Khusus
13.	Advokasi Kebijakan Bidang Sosial Budaya Maritim	Khusus
14.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Sosial Budaya Maritim	Khusus
15.	Analisis Pengembangan Sosial Budaya Maritim	Khusus
16.	Advokasi Kebijakan Bidang Kedaulatan Maritim dan Energi	Khusus
17.	Pengendalian Kebijakan Bidang Kedaulatan Maritim dan Energi	Khusus
18.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kedaulatan Maritim dan Hukum Laut	Khusus

<b>NO</b>	<b>NAMA KOMPETENSI</b>	<b>JENIS KOMPETENSI</b>
19.	Analisis terhadap Wawasan Maritim Indonesia	Khusus
20.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Ketahanan dan Kedaulatan Energi	Khusus
21.	Diplomasi Maritim Indonesia	Khusus
22.	Analisis Keamanan dan Ketahanan Maritim	Khusus
23.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Navigasi dan Keselamatan Maritim	Khusus
24.	Advokasi Kebijakan Bidang Sumber Daya Maritim	Khusus
25.	Pengendalian Kebijakan Bidang Sumber Daya Maritim	Khusus
26.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Sumber Daya Maritim	Khusus
27.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir	Khusus
28.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap	Khusus
29.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengembangan Perikanan Budaya	Khusus
30.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Peningkatan Daya Saing	Khusus
31.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Hilirisasi Sumber Daya Maritim	Khusus
32.	Analisis Penataan Ruang Laut dan Wilayah Perikanan	Khusus
33.	Analisis Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Khusus
34.	Analisis Pengembangan Industrialisasi Dan Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Khusus
35.	Advokasi Kebijakan Bidang Infrastruktur dan Transportasi	Khusus
36.	Pengendalian Kebijakan Bidang Infrastruktur dan Transportasi	Khusus
37.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur dan Transportasi	Khusus
38.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Dasar, Perkotaan, dan Sumber Daya Air	Khusus
39.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Pengembangan Wilayah	Khusus
40.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Konektivitas	Khusus
41.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Industri Pendukung Infrastruktur	Khusus
42.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Industri Maritim dan Transportasi	Khusus



<b>NO</b>	<b>NAMA KOMPETENSI</b>	<b>JENIS KOMPETENSI</b>
43.	Analisis Bidang Infrastruktur	Khusus
44.	Analisis Bidang Transportasi	Khusus
45.	Analisis Pengembangan Bidang Industri Maritim	Khusus
46.	Analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)	Khusus
47.	Advokasi Kebijakan Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan	Khusus
48.	Pengendalian Kebijakan Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan	Khusus
49.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan	Khusus
50.	Analisis Pengelolaan Lingkungan Hidup Secara Lestari	Khusus
51.	Analisis Pengelolaan Kehutanan Berkelanjutan	Khusus
52.	Analisis Penanganan Permasalahan Bidang Lingkungan dan Kehutanan	Khusus
53.	Analisis Pengelolaan dan Penataan Kawasan Hutan dan Ekosistem Gambut	Khusus
54.	Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Produk dan Industri Kehutanan	Khusus
55.	Analisis Pengelolaan dan Pemulihan Daerah Aliran Sungai (DAS) Secara Lestari	Khusus
56.	Analisis Pengelolaan Sampah dan Penanganan Pencemaran	Khusus
57.	Analisis Adaptasi dan Mitigasi Terhadap Perubahan Iklim dan Kebencanaan	Khusus
58.	Advokasi Kebijakan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Khusus
59.	Pengendalian Kebijakan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Khusus
60.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Khusus
61.	Analisis Pengembangan Potensi Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Khusus
62.	Analisis Akses Permodalan dan Kekayaan Intelektual Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Khusus
63.	Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Khusus
64.	Analisis Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	Khusus
65.	Analisis Pengembangan Inovasi Produk dan Ekonomi kreatif	Khusus
66.	Advokasi Kebijakan Bidang Investasi dan Pertambangan	Khusus

<b>NO</b>	<b>NAMA KOMPETENSI</b>	<b>JENIS KOMPETENSI</b>
67.	Pengendalian Kebijakan Bidang Investasi dan Pertambangan	Khusus
68.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi dan Pertambangan	Khusus
69.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kebijakan Percepatan Investasi	Khusus
70.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi Jasa	Khusus
71.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi Strategis	Khusus
72.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kerja Sama Investasi Pemerintah dan Badan Usaha	Khusus
73.	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pertambangan	Khusus
74.	Analisis Kelayakan Investasi	Khusus
75.	Analisis Strategi Pengembangan Investasi	Khusus
76.	Analisis Kebijakan Manajemen Pertambangan dan Hilirisasi Minerba	Khusus
77.	Analisis Strategi Pengelolaan Sumber Minerba	Khusus

MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMANDAN  
INVESTASI REPUBLIK INDONESIA,

Ttd

LUHUT B. PANDJAITAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI  
Kepala Biro Hukum

LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG  
KEMARITIMAN DAN INVESTASI REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2021 TENTANG  
KAMUS KOMPETENSI TEKNIS URUSAN  
PEMERINTAH BIDANG KEMARITIMAN DAN  
INVESTASI

URAIAN KAMUS KOMPETENSI TEKNIS

URUSAN PEMERINTAH BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI

**1. Advokasi Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Investasi**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Investasi
Kode Kompetensi	:	ADV.MARVES
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi	1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi. 1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi. 1.3 Mampu memberikan informasi kepada stakeholder secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi	2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi. 2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi. 2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi	3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		<p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.</p> <p>4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i>, memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.</p>
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi yang sinergis dan terintegrasi.	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan.</p> <p>5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih.</p> <p>5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.</p>

## 2. Pengendalian Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Investasi

Nama Kompetensi	:	Pengendalian Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Investasi
Kode Kompetensi	:	PK.MARVES
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, analisis, evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dan mengambil keputusan tindakan untuk memastikan program/kegiatan berjalan sesuai arah kebijakan bidang kemaritiman dan investasi
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk menyiapkan data dan informasi kebijakan untuk bahan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang kemaritiman dan investasi	<p>1.1 Mampu menyiapkan instrumen untuk pemantauan pelaksanaan kebijakan/program bidang kemaritiman dan investasi yang telah dihasilkan dan sedang berjalan.</p> <p>1.2 Mampu mengumpulkan kebijakan/program bidang Kemaritiman dan investasi yang telah dihasilkan dan sedang berjalan sebagai bahan informasi/ database pemantauan pelaksanaan kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.</p> <p>1.3 Mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan / <i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan /program bidang kemaritiman dan investasi.</p>
2	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, pengukuran dan analisis hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> atas pelaksanaan kebijakan yang sedang berjalan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang kemaritiman dan investasi sesuai pedoman atau petunjuk teknis	<p>2.1 Mampu melakukan analisis sesuai pedoman dan petunjuk teknis atas pelaksanaan kebijakan/program bidang kemaritiman dan investasi.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan hasil analisis atas hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan/program bidang kemaritiman dan investasi.</p> <p>2.3 Mampu menyajikan hasil pemantauan dan hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program bidang kemaritiman dan investasi.</p>
3	Kemampuan untuk mengevaluasi atas hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program yang sedang berjalan serta mampu mendiagnosis alternatif solusi sebagai upaya pencegahan atau memitigasi atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka pengendalian kebijakan bidang kemaritiman dan investasi	<p>3.1 Mampu memberikan bimbingan dan masukan kepada bawahan untuk menghasilkan analisis yang akurat dan tajam.</p> <p>3.2 Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan/program bidang kemaritiman dan investasi yang sedang berjalan.</p> <p>3.3 Mampu mendiagnosis alternatif solusi dan/atau mengambil keputusan teknis operasional yang timbul serta melakukan upaya mitigasi dalam pengendalian. pelaksanaan kebijakan bidang kemaritiman dan investasi yang sedang berjalan.</p>
4	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan kebijakan bidang kemaritiman dan	<p>4.1 Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang kemaritiman dan investasi yang sedang berjalan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	<p>investasi yang sedang berjalan dan mampu menghasilkan rencana aksi mitigasi terjadinya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan bidang kemaritiman dan investasi</p>	<p>4.2 Mampu menghasilkan alternatif solusi sebagai rekomendasi kebijakan dalam proses pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang kemaritiman dan investasi yang sedang berjalan.</p> <p>4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> terhadap alternatif solusi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan.</p>
5	<p>Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang tepat dan akurat terhadap kebijakan yang sedang berjakan serta memberikan masukan perbaikan sistem pengendalian kebijakan bidang kemaritiman dan investasi</p>	<p>5.1 Mampu memilih dan menentukan rekomendasi kebijakan bidang kemaritiman dan investasi yang paling tepat dengan mempertimbangan dampak sosial, politik, budaya dan keamanan.</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan konsep dan teori dalam praktik pengendalian bidang kemaritiman dan investasi serta mampu meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan teori yang telah dikembangkan.</p> <p>5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan rekomendasi pelaksanaan kebijakan bidang kemaritiman dan investasi.</p>

### 3. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kemaritiman dan Investasi

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kemaritiman dan Investasi
Kode Kompetensi	:	AIS.MARVES
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang kemaritiman dan investasi
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang kemaritiman dan investasi	1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang kemaritiman dan investasi. 1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang kemaritiman dan investasi. 1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang kemaritiman dan investasi.
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang kemaritiman dan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang kemaritiman dan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja. 2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang kemaritiman dan investasi kepada <i>stakeholder</i> internal. 2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang kemaritiman dan investasi.
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang kemaritiman dan investasi	3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang kemaritiman dan investasi. 3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang kemaritiman dan investasi. 3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang kemaritiman dan investasi.
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang kemaritiman dan investasi	4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang kemaritiman dan investasi yang lebih prioritas. 4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang kemaritiman dan investasi. 4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang kemaritiman dan investasi.

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Kemaritiman dan investasi	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang kemaritiman dan investasi. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang kemaritiman dan investasi.



#### 4. Advokasi Kebijakan Bidang Ekonomi Maritim

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Ekonomi Maritim
Kode Kompetensi	:	ADV.EM
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p> <p>4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i>, memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang ekonomi maritim.

**5. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Ekonomi Maritim**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Ekonomi Maritim
Kode Kompetensi	:	AIS.EM
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang ekonomi maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang ekonomi maritim	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang ekonomi maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang ekonomi maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang ekonomi maritim.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang ekonomi maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang ekonomi maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang ekonomi maritim kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang ekonomi maritim.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang ekonomi maritim	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang ekonomi maritim.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang ekonomi maritim.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang ekonomi maritim.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang ekonomi maritim	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang ekonomi maritim yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang ekonomi maritim.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang ekonomi maritim.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang ekonomi maritim	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang ekonomi maritim. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang ekonomi maritim.

## 6. Analisis Pengembangan Ekonomi Maritim

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Ekonomi Maritim
Kode Kompetensi	:	ANS.PEM
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor maritim dalam pertumbuhan ekonomi melalui analisis pengembangan ekonomi maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengembangan ekonomi maritim	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengembangan ekonomi maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang ekonomi maritim, dan menjelaskan tahapan/langkah pengembangan ekonomi maritim.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengembangan ekonomi maritim.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengembangan ekonomi maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengembangan ekonomi maritim.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengembangan ekonomi maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengembangan ekonomi maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengembangan ekonomi maritim.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengembangan ekonomi maritim dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengembangan ekonomi maritim.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengembangan ekonomi maritim.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengembangan ekonomi maritim	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengembangan ekonomi maritim.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengembangan ekonomi maritim.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengembangan ekonomi maritim sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis pengembangan ekonomi maritim.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengembangan ekonomi maritim	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengembangan ekonomi maritim. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengembangan ekonomi maritim. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengembangan ekonomi maritim.

**7. Advokasi Kebijakan Bidang Hukum Laut**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Hukum Laut
Kode Kompetensi	:	ADV.HL
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang hukum laut
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang hukum laut	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang hukum laut	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang hukum laut	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang hukum laut	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p> <p>4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i>, memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang hukum laut.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang hukum laut yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang hukum laut serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang hukum laut.



### 8. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Hukum Laut

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Hukum Laut
Kode Kompetensi	:	AIS.HL
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang hukum laut
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang hukum laut	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang hukum laut.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang hukum laut.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang hukum laut.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang hukum laut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang hukum laut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang hukum laut kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang hukum laut.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang hukum laut	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang hukum laut.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang hukum laut.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang hukum laut.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang hukum laut	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang hukum laut yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang hukum laut.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang hukum laut.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Hukum laut	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang hukum laut. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang hukum laut.

### 9. Analisis Pengembangan Hukum Laut

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Hukum Laut
Kode Kompetensi	:	ANS.PHL
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor maritim dalam pengembangan hukum laut melalui analisis pengembangan hukum laut

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengembangan hukum laut	1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengembangan hukum laut. 1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang ekonomi maritim, dan menjelaskan tahapan/langkah pengembangan hukum laut. 1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengembangan hukum laut.
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengembangan hukum laut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengembangan hukum laut. 2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengembangan hukum laut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja. 2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengembangan hukum laut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengembangan hukum laut.	3.1 Mampu melaksanakan analisis pengembangan hukum laut dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur ( <i>benchmark</i> ). 3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengembangan hukum laut. 3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengembangan hukum laut.
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengembangan hukum laut	4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengembangan hukum laut. 4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengembangan hukum laut. 4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengembangan hukum laut sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis pengembangan hukum laut.

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengembangan hukum laut	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengembangan hukum laut. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengembangan hukum laut. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengembangan hukum laut.

**10. Advokasi Kebijakan Bidang Manajemen Konektivitas**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Manajemen Konektivitas
Kode Kompetensi	:	ADV.MK
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.</p> <p>4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i>,</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang manajemen konektivitas.

**11. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Manajemen Konektivitas**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Manajemen Konektivitas
Kode Kompetensi	:	AIS.MK
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang manajemen konektivitas
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang manajemen konektivitas	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang manajemen konektivitas.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang manajemen konektivitas.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang manajemen konektivitas.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang manajemen konektivitas sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang manajemen konektivitas sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang manajemen konektivitas kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang manajemen konektivitas.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang manajemen konektivitas	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang manajemen konektivitas.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang manajemen konektivitas.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang manajemen konektivitas.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang manajemen konektivitas	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang manajemen konektivitas yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang manajemen konektivitas.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang manajemen konektivitas.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Manajemen konektivitas	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang manajemen konektivitas. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang manajemen konektivitas.



**12. Analisis Pengembangan Konektivitas**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Konektivitas
Kode Kompetensi	:	ANS.PK
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor maritim dalam pengembangan konektivitas melalui analisis pengembangan konektivitas
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengembangan konektivitas	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengembangan konektivitas.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang konektivitas, dan menjelaskan tahapan/langkah pengembangan konektivitas.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengembangan konektivitas.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengembangan konektivitas sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengembangan konektivitas.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengembangan konektivitas sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengembangan konektivitas sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengembangan konektivitas.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengembangan konektivitas dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengembangan konektivitas.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengembangan konektivitas.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengembangan konektivitas	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengembangan konektivitas.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengembangan konektivitas.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengembangan konektivitas sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada stakeholder terkait analisis pengembangan konektivitas.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengembangan konektivitas	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengembangan konektivitas. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengembangan konektivitas. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengembangan konektivitas.

**13. Advokasi Kebijakan Bidang Sosial Budaya Maritim**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Sosial Budaya Maritim
Kode Kompetensi	:	ADV.SBM
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada stakeholder secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.</p> <p>4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i>,</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada stakeholder atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang sosial budaya maritim.

**14. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Sosial Budaya Maritim**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Sosial Budaya Maritim
Kode Kompetensi	:	AIS.SBM
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang sosial budaya maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang sosial budaya maritim	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang sosial budaya maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang sosial budaya maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang sosial budaya maritim.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang sosial budaya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang sosial budaya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang sosial budaya maritim kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang sosial budaya maritim.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang sosial budaya maritim	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang sosial budaya maritim.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang sosial budaya maritim.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang sosial budaya maritim.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang sosial budaya maritim	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang sosial budaya maritim yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang sosial budaya maritim.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang sosial budaya maritim.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Sosial budaya maritim	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang sosial budaya maritim. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang sosial budaya maritim.

**15. Analisis Pengembangan Sosial Budaya Maritim**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Sosial Budaya Maritim
Kode Kompetensi	:	ANS.PSBM
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor maritim dalam pengembangan sosial budaya maritim melalui analisis pengembangan sosial budaya maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengembangan sosial budaya maritim	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengembangan sosial budaya maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang sosial budaya maritim, dan menjelaskan tahapan/langkah pengembangan sosial budaya maritim.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengembangan sosial budaya maritim.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengembangan sosial budaya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengembangan sosial budaya maritim.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengembangan sosial budaya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengembangan sosial budaya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengembangan sosial budaya maritim.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengembangan sosial budaya maritim dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengembangan sosial budaya maritim.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengembangan sosial budaya maritim.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengembangan sosial budaya maritim	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengembangan sosial budaya maritim.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengembangan sosial budaya maritim.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengembangan sosial budaya maritim sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i></p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		terkait analisis pengembangan sosial budaya maritim.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengembangan sosial budaya maritim	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengembangan sosial budaya maritim. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengembangan sosial budaya maritim. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengembangan sosial budaya maritim.



**16. Advokasi Kebijakan Bidang Kedaulatan Maritim dan Energi**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Kedaulatan Maritim dan Energi
Kode Kompetensi	:	ADV.KME
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi. 4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, meyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> , memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.

### 17. Pengendalian Kebijakan Bidang Kedaulatan Maritim dan Energi

Nama Kompetensi	:	Pengendalian Kebijakan Bidang Kedaulatan Maritim dan Energi
Kode Kompetensi	:	PK.KME
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, analisis, evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dan mengambil keputusan tindakan untuk memastikan program/kegiatan berjalan sesuai arah kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk menyiapkan data dan informasi kebijakan untuk bahan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.	<p>1.1 Mampu menyiapkan instrumen untuk pemantauan pelaksanaan kebijakan/program bidang kedaulatan maritim dan energi yang telah dihasilkan dan sedang berjalan.</p> <p>1.2 Mampu mengumpulkan kebijakan/program bidang kedaulatan maritim dan energi yang telah dihasilkan dan sedang berjalan sebagai bahan informasi/ database pemantauan pelaksanaan kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>1.3 Mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan /<i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan /program bidang kedaulatan maritim dan energi.</p>
2	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, pengukuran dan analisis hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> atas pelaksanaan kebijakan yang sedang berjalan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi sesuai pedoman atau petunjuk teknis.	<p>2.1 Mampu melakukan analisis sesuai pedoman dan petunjuk teknis atas pelaksanaan kebijakan/program bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan hasil analisis atas hambatan-hambatan/<i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan/program bidang kedaulatan maritim dan energi.</p> <p>2.3 Mampu menyajikan hasil pemantauan dan hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program bidang kedaulatan maritim dan energi.</p>
3	Kemampuan untuk mengevaluasi atas hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program yang sedang berjalan serta mampu mendiagnosis alternatif solusi sebagai upaya pencegahan atau memitigasi atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka pengendalian kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.	<p>3.1 Mampu memberikan bimbingan dan masukan kepada bawahan untuk menghasilkan analisis yang akurat dan tajam.</p> <p>3.2 Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan/program bidang kedaulatan maritim dan energi yang sedang berjalan.</p> <p>3.3 Mampu mendiagnosis alternatif solusi dan/atau mengambil keputusan teknis operasional yang timbul serta melakukan upaya mitigasi dalam pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi yang sedang berjalan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
4	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi yang sedang berjalan dan mampu menghasilkan rencana aksi mitigasi terjadinya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.	4.1 Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi yang sedang berjalan. 4.2 Mampu menghasilkan alternatif solusi sebagai rekomendasi kebijakan dalam proses pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi yang sedang berjalan. 4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> terhadap alternatif solusi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan.
5	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang tepat dan akurat terhadap kebijakan yang sedang berjakan serta memberikan masukan perbaikan sistem pengendalian kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.	5.1 Mampu memilih dan menentukan rekomendasi kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi yang paling tepat dengan mempertimbangan dampak sosial, politik, budaya dan keamanan. 5.2 Mampu mengembangkan konsep dan teori dalam praktik pengendalian bidang kedaulatan maritim dan energi serta mampu meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan teori yang telah dikembangkan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan rekomendasi pelaksanaan kebijakan bidang kedaulatan maritim dan energi.

**18. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kedaulatan Maritim dan Hukum Laut**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kedaulatan Maritim dan Hukum Laut
Kode Kompetensi	:	AIS.KME
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang kedaulatan maritim dan hukum laut
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang kedaulatan maritim dan hukum laut.

**19. Analisis terhadap Wawasan Maritim Indonesia**

Nama Kompetensi	:	Analisis terhadap Wawasan Maritim Indonesia
Kode Kompetensi	:	ANS.WMI
Definisi	:	Kemampuan memahami wawasan nusantara sebagai konsep pembangunan nasional dalam aspek pembangunan ekonomi, politik, sosial, dan budaya dengan melakukan revitalisasi dan reinterpretasi penerapan secara praktikal gagasan paradigma maritim sesuai dengan jatidiri bangsa berdasarkan kerangka negara maritim guna mencapai hasil yang optimal
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode analisis terhadap wawasan maritim Indonesia dan memahami wawasan nusantara.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik dan metode dalam melakukan analisis terhadap wawasan maritim Indonesia.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan wawasan nusantara secara baik sebagai konsep pembangunan kemaritiman Indonesia dalam rangka pembangunan nasional dan mampu menjelaskan tahapan dalam melakukan analisis terhadap wawasan maritim Indonesia.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi kebijakan wawasan maritim Indonesia.</p>
2	Kemampuan untuk melakukan analisis kebijakan wawasan maritim Indonesia sesuai dengan pedoman, prosedur dan petunjuk teknis.	<p>2.1 Mampu melakukan pengolahan data dan informasi kebijakan menjadi bahan analisis untuk meningkatkan pemahaman wawasan maritim Indonesia dalam rangka pembangunan nasional.</p> <p>2.2 Mampu melakukan analisis terhadap tingkat pemahaman dan kebijakan wawasan maritim Indonesia.</p> <p>2.3 Mampu menyajikan hasil analisis kebijakan wawasan maritim Indonesia untuk meningkatkan wawasan maritim Indonesia.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan penelaahan hasil analisis kebijakan wawasan maritim Indonesia.	<p>3.1 Mampu menelaah hasil analisis terhadap kebijakan wawasan maritim Indonesia.</p> <p>3.2 Mampu menyimpulkan hasil analisis sebagai bahan kebijakan untuk menghidupkan kembali dan reinterpretasi penerapan paradigma wawasan maritim dalam pembangunan nasional.</p> <p>3.3 Mampu memberi solusi dan memecahkan permasalahan teknis operasional untuk meningkatkan paradigma wawasan maritim dalam pembangunan nasional.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kebijakan untuk penerapan wawasan maritim Indonesia.	<p>4.1 Mampu membandingkan konsep kebijakan dan mengevaluasi hasil analisis guna peningkatan dan penerapan paradigma wawasan maritim Indonesia dalam pembangunan nasional.</p> <p>4.2 Mampu melakukan validasi dan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam penyusunan hasil analisis.</p> <p>4.3 Mampu merumuskan hasil analisis sebagai bahan rekomendasi guna peningkatan dan penerapan paradigma wawasan maritim Indonesia dalam pembangunan nasional.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan dan menciptakan inisiatif baru kebijakan strategis untuk peningkatan wawasan kemaritiman dalam rangka pembangunan nasional.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan kebijakan strategis untuk meningkatkan wawasan maritim Indonesia sesuai dengan jatidiri bangsa berdasarkan kerangka negara maritim. 5.2 Mampu merumuskan dan menciptakan inisiatif baru kebijakan strategis untuk meningkatkan wawasan maritim Indonesia sesuai dengan jatidiri bangsa berdasarkan kerangka negara maritim. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan wawasan maritim Indonesia dan pemecahan masalah dalam pembangunan nasional.



**20. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Ketahanan dan Kedaulatan Energi**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Ketahanan dan Kedaulatan Energi
Kode Kompetensi	:	AIS.KKE
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang ketahanan dan kedaulatan energi
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang ketahanan dan kedaulatan energi.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang ketahanan dan kedaulatan energi.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang ketahanan dan kedaulatan energi.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Ketahanan dan kedaulatan energi.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang ketahanan dan kedaulatan energi.

**21. Diplomasi Maritim Indonesia**

Nama Kompetensi	:	Diplomasi Maritim Indonesia
Kode Kompetensi	:	DMI
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi dan memahami kepentingan nasional, serta analisis dan evaluasi dalam penyampaian gagasan kemaritiman Indonesia pada forum kemaritiman regional dan global, pelaksanaan penyelesaian batas maritim, melaksanakan kedaulatan, hak berdaulat, yurisdiksi khusus dan kepentingan tertentu Indonesia di berbagai zona maritim, sehingga mampu meningkatkan kepemimpinan Indonesia di bidang kemaritiman.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, prosedur dan tahapan dalam pelaksanaan diplomasi maritim Indonesia.	1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar diplomasi maritim Indonesia. 1.2 Mampu menjelaskan peraturan dan tujuan diplomasi maritim Indonesia. 1.3 Mampu menguraikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program diplomasi maritim Indonesia.
2	Kemampuan untuk melaksanakan pengolahan data terkait diplomasi maritim Indonesia.	2.1 Mampu melaksanakan pengolahan data mengenai konsep diplomasi maritim kooperatif. 2.2 Mampu melakukan analisis terhadap data dan informasi diplomasi maritim persuasif dan koersif serta perkembangan geostrategis global. 2.3 Mampu mengungkapkan gagasan dengan bahasa dan komunikasi diplomatik.
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing dan mensosialisasikan kerangka ideal kebijakan diplomasi maritim Indonesia.	3.1 Mampu melakukan kegiatan supervisi dan menjelaskan instrumen kebijakan diplomasi maritim Indonesia berdasarkan analisis data dan perkembangan geostrategis global. 3.2 Mampu melakukan proyeksi kepentingan Indonesia dan menjelaskan tingkat urgensi kebijakan diplomasi maritim Indonesia. 3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul berdasarkan analisis data dan perkembangan geostrategis global dalam pelaksanaan diplomasi maritim Indonesia.
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan menyusun norma, prosedur terkait dinamika kedaulatan maritim di level regional dan global.	4.1 Mampu mengevaluasi norma dan mengembangkan rumusan mengenai peranan penting laut dalam aspek geopolitik. 4.2 Mampu menyusun petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma untuk mengatasi potensi ancaman terhadap keamanan politik dan ekonomi kawasan. 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan kebijakan diplomasi maritim Indonesia di level regional dan global.

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, menguasai geostrategi dalam memperkuat geopolitik Indonesia dalam forum bilateral dan global.	5.1 Mampu memberikan rekomendasi terhadap keberlangsungan dan keselarasan kebijakan diplomasi maritim Indonesia dengan mempertimbangkan aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan. 5.2 Mampu menterjemahkan dan menselaraskan kepentingan Indonesia dengan ketentuan-ketentuan dalam UNCLOS secara cermat dan tepat. 5.3 Mampu melihat multidimensi dan multisektor terkait dengan kemaritiman, serta menguasai pengetahuan kemaritiman dalam perspektif internasional dan sengketa laut internasional.

## 22. Analisis Keamanan dan Ketahanan Maritim

Nama Kompetensi	:	Analisis Keamanan dan Ketahanan Maritim
Kode Kompetensi	:	ANS.KKM
Definisi	:	Kemampuan untuk memahami dan menelaah di bidang keamanan dan ketahanan wilayah maritim, tatakelola dan pengembangan kawasan perbatasan dan pulau-pulau kecil serta manajemen penegakan hukum dan keamanan di laut.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk mengumpulkan dan mengolah data dan informasi dalam rangka koordinasi dan sinkronisasi penyusunan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim.	1.1 Mampu memilih data / informasi di bidang keamanan dan ketahanan maritim. 1.2 Mampu mengetahui sumber data dan informasi kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim. 1.3 Mampu memilah, memilih dan mengolah data / informasi kebijakan, serta menyajikan data dan informasi kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim.
2	Kemampuan untuk menyusun laporan / dokumen terkait penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi penyusunan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim.	2.1 Mampu menyusun laporan/dokumen yang komprehensif terkait bahan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim. 2.2 Mampu menyiapkan bahan kajian sebagai draft rumusan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim. 2.3 Mampu menyusun draft naskah kebijakan sebagai landasan akademik kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim.
3	Kemampuan untuk melakukan analisis, telaah / kajian terhadap bahan kebijakan menjadi draft rumusan kebijakan terkait penyusunan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim.	3.1 Mampu melakukan sintesis bahan kebijakan menjadi rumusan kebijakan 3.2 Mampu melakukan telaahan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim 3.3 Mampu membuat naskah kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim
4	Kemampuan untuk merumuskan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim.	4.1 Mampu menyusun kertas kerja kebijakan / <i>policy paper</i> di bidang Keamanan dan Ketahanan Maritim. 4.2 Mampu menyusun rumusan peraturan perundang-undangan. 4.3 Mampu menyusun rumusan kebijakan kelembagaan dan rumusan perencanaan program di bidang keamanan dan ketahanan maritim.

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan dan/atau menyiapkan rekomendasi / rancangan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim.	5.1 Mampu menyusun ringkasan kebijakan / policy brief di bidang Keamanan dan Ketahanan Maritim. 5.2 Mampu menyusun rancangan kebijakan di bidang keamanan dan ketahanan maritim. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang analisis keamanan dan ketahanan maritim.

**23. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Navigasi dan Keselamatan Maritim**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Navigasi dan Keselamatan Maritim
Kode Kompetensi	:	AIS.NKM
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang navigasi dan keselamatan maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang navigasi dan keselamatan maritim.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang navigasi dan keselamatan maritim.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang navigasi dan keselamatan maritim.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang navigasi dan keselamatan maritim.



**24. Advokasi Kebijakan Bidang Sumber Daya Maritim**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Sumber Daya Maritim
Kode Kompetensi	:	ADV.SDMAR
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.</p> <p>4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i>,</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang sumber daya maritim.

**25. Pengendalian Kebijakan Bidang Sumber Daya Maritim**

Nama Kompetensi	:	Pengendalian Kebijakan Bidang Sumber Daya Maritim
Kode Kompetensi	:	PK.SDMAR
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, analisis, evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dan mengambil keputusan tindakan untuk memastikan program/kegiatan berjalan sesuai arah kebijakan bidang sumber daya maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk menyiapkan data dan informasi kebijakan untuk bahan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang sumber daya maritim.	<p>1.1 Mampu menyiapkan instrumen untuk pemantauan pelaksanaan kebijakan/program bidang sumber daya maritim yang telah dihasilkan dan sedang berjalan.</p> <p>1.2 Mampu mengumpulkan kebijakan/program bidang sumber daya maritim yang telah dihasilkan dan sedang berjalan sebagai bahan informasi/ database pemantauan pelaksanaan kebijakan bidang sumber daya maritim.</p> <p>1.3 Mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan /<i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan /progarm bidang sumber daya maritim.</p>
2	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, pengukuran dan analisis hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> atas pelaksanaan kebijakan yang sedang berjalan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang sumber daya maritim sesuai pedoman atau petunjuk teknis.	<p>2.1 Mampu melakukan analisis sesuai pedoman dan petunjuk teknis atas pelaksanaan kebijakan/program bidang sumber daya maritim.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan hasil analisis atas hambatan-hambatan/<i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan/program bidang sumber daya maritim.</p> <p>2.3 Mampu menyajikan hasil pemantauan dan hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program bidang sumber daya maritim.</p>
3	Kemampuan untuk mengevaluasi atas hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program yang sedang berjalan serta mampu mendiagnosis alternatif solusi sebagai upaya pencegahan atau memitigasi atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka pengendalian kebijakan bidang sumber daya maritim.	<p>3.1 Mampu memberikan bimbingan dan masukan kepada bawahan untuk menghasilkan analisis yang akurat dan tajam.</p> <p>3.2 Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan/program bidang sumber daya maritim yang sedang berjalan.</p> <p>3.3 Mampu mendiagnosis alternatif solusi dan/atau mengambil keputusan teknis operasional yang timbul serta melakukan upaya mitigasi dalam pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang sumber daya maritim yang sedang berjalan.</p>
4	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan kebijakan bidang sumber	<p>4.1 Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang sumber daya maritim yang sedang berjalan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	daya maritim yang sedang berjalan dan mampu menghasilkan rencana aksi mitigasi terjadinya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan bidang sumber daya maritim.	4.2 Mampu menghasilkan alternatif solusi sebagai rekomendasi kebijakan dalam proses pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang sumber daya maritim yang sedang berjalan. 4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> terhadap alternatif solusi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan.
5	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang tepat dan akurat terhadap kebijakan yang sedang berjakan serta memberikan masukan perbaikan sistem pengendalian kebijakan bidang sumber daya maritim.	5.1 Mampu memilih dan menentukan rekomendasi kebijakan bidang sumber daya maritim yang paling tepat dengan mempertimbangan dampak sosial, politik, budaya dan keamanan. 5.2 Mampu mengembangkan konsep dan teori dalam praktik pengendalian bidang sumber daya maritim serta mampu meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan teori yang telah dikembangkan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan rekomendasi pelaksanaan kebijakan bidang sumber daya maritim.

**26. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Sumber Daya Maritim**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Sumber Daya Maritim
Kode Kompetensi	:	AIS.SDMAR
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang sumber daya maritim
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang sumber daya maritim.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang sumber daya maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang sumber daya maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang sumber daya maritim.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang sumber daya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang sumber daya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang sumber daya maritim kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang sumber daya maritim.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang sumber daya maritim.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang sumber daya maritim.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang sumber daya maritim.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang sumber daya maritim.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang sumber daya maritim.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang sumber daya maritim yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang sumber daya maritim.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang sumber daya maritim.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang sumber daya maritim	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang sumber daya maritim. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang sumber daya maritim.

**27. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir
Kode Kompetensi	:	AIS.PRLT
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir.	1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir 1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir 1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja. 2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir kepada <i>stakeholder</i> internal. 2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir.
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir.	3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir. 3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir. 3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir.
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir.	4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir yang lebih prioritas. 4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir. 4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir.

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Pengelolaan ruang laut dan pesisir.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang pengelolaan ruang laut dan pesisir.



**28. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap
Kode Kompetensi	:	AIS.PPT
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang pengelolaan perikanan tangkap.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang pengelolaan perikanan tangkap.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang pengelolaan perikanan tangkap.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang pengelolaan perikanan tangkap.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritasi dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang pengelolaan perikanan tangkap.

**29. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengembangan Perikanan Budidaya**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengembangan Perikanan Budidaya
Kode Kompetensi	:	AIS.PPB
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang pengembangan perikanan budidaya.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang pengembangan perikanan budidaya.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya kepada stakeholder internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada stakeholder internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang pengembangan perikanan budidaya.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang pengembangan perikanan budidaya.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang pengembangan perikanan budidaya.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang pengembangan perikanan budidaya.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang pengembangan perikanan budidaya. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang pengembangan perikanan budidaya.

**30. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Peningkatan Daya Saing**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Peningkatan Daya Saing
Kode Kompetensi	:	AIS.PDS
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang peningkatan daya saing.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang peningkatan daya saing.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang peningkatan daya saing.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang peningkatan daya saing.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang peningkatan daya saing.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang peningkatan daya saing sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang peningkatan daya saing sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang peningkatan daya saing kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang peningkatan daya saing.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang peningkatan daya saing.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang peningkatan daya saing.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang peningkatan daya saing.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang peningkatan daya saing.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang peningkatan daya saing.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang peningkatan daya saing yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang peningkatan daya saing.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang peningkatan daya saing.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang peningkatan daya saing.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang peningkatan daya saing. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritasi dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang peningkatan daya saing.

**31. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Hilirisasi Sumber Daya Maritim**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Hilirisasi Sumber Daya Maritim
Kode Kompetensi	:	AIS.HSDM
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang hilirisasi sumber daya maritim.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang hilirisasi sumber daya maritim.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang hilirisasi sumber daya maritim.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang hilirisasi sumber daya maritim.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang hilirisasi sumber daya maritim.



### 32. Analisis Penataan Ruang Laut Dan Wilayah Perikanan

Nama Kompetensi	:	Analisis Penataan Ruang Laut dan Wilayah Perikanan
Kode Kompetensi	:	ANS.PRWP
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor maritim dalam penataan ruang dan zonasi, Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) tangkap, kawasan pengembangan budidaya perikanan, area logistik produk kelautan dan perikanan, dan hilirisasi industri kelautan dan perikanan melalui analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah penataan ruang laut dan wilayah perikanan.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait penataan ruang laut dan wilayah perikanan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan penataan ruang laut dan wilayah perikanan.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan penataan ruang laut dan wilayah perikanan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis penataan ruang laut dan wilayah perikanan.

**33. Analisis Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
Kode Kompetensi	:	ANS.PSDKP
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor maritim dalam konservasi perairan dan pendayagunaan pulau-pulau kecil, perizinan dan kenelayanan, perbenihan dan sarana produksi perikanan budidaya, bina mutu produk kelautan dan perikanan, serta industrialisasi sumber daya kelautan dan perikanan melalui analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan sehingga memperoleh</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.	dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.

**34. Analisis Pengembangan Industrialisasi dan Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Industrialisasi dan Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
Kode Kompetensi	:	ANS.PDSDKP
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor maritim dalam pengelolaan jasa kelautan, sarana prasarana perikanan tangkap, sarana prasarana perikanan budidaya, pemasaran produk kelautan dan perikanan, serta hilirisasi industri penunjang kelautan dan perikanan melalui analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan, dan menjelaskan tahapan/langkah pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p>
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengembangan industrialisasi dan peningkatan daya saing sumber daya kelautan dan perikanan.</p>

**35. Advokasi Kebijakan Bidang Infrastruktur dan Transportasi**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Infrastruktur dan Transportasi
Kode Kompetensi	:	ADV.IT
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman/juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, meyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> , memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi.



**36. Pengendalian Kebijakan Bidang Infrastruktur dan Transportasi**

Nama Kompetensi	:	Pengendalian Kebijakan Bidang Infrastruktur dan Transportasi
Kode Kompetensi	:	PK.IT
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, analisis, evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dan mengambil keputusan tindakan untuk memastikan program/kegiatan berjalan sesuai arah kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk menyiapkan data dan informasi kebijakan untuk bahan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi	1.1 Mampu menyiapkan instrumen untuk pemantauan pelaksanaan kebijakan/program bidang infrastruktur dan transportasi yang telah dihasilkan dan sedang berjalan 1.2 Mampu mengumpulkan kebijakan/program bidang infrastruktur dan transportasi yang telah dihasilkan dan sedang berjalan sebagai bahan informasi/ <i>database</i> pemantauan pelaksanaan kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi 1.3 Mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan / <i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan /program bidang infrastruktur dan transportasi
2	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, pengukuran dan analisis hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> atas pelaksanaan kebijakan yang sedang berjalan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi sesuai pedoman atau petunjuk teknis	2.1 Mampu melakukan analisis sesuai pedoman dan petunjuk teknis atas pelaksanaan kebijakan/program bidang infrastruktur dan transportasi 2.2 Mampu menjelaskan hasil analisis atas hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan/program bidang infrastruktur dan transportasi 2.3 Mampu menyajikan hasil pemantauan dan hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program bidang infrastruktur dan transportasi
3	Kemampuan untuk mengevaluasi atas hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program yang sedang berjalan serta mampu mendiagnosis alternatif solusi sebagai upaya pencegahan atau memitigasi atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka pengendalian kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi	3.1 Mampu memberikan bimbingan dan masukkan kepada bawahan untuk menghasilkan analisis yang akurat dan tajam 3.2 Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan/program bidang infrastruktur dan transportasi yang sedang berjalan 3.3 Mampu mendiagnosis alternatif solusi dan/atau mengambil keputusan teknis operasional yang timbul serta melakukan upaya mitigasi dalam pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi yang sedang berjalan.
4	Kemampuan untuk menghasilkan	4.1 Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem pengendalian pelaksanaan

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	<p>rekomendasi perbaikan kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi yang sedang berjalan dan mampu menghasilkan rencana aksi mitigasi terjadinya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi</p>	<p>kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi yang sedang berjalan</p> <p>4.2 Mampu menghasilkan alternatif solusi sebagai rekomendasi kebijakan dalam proses pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi yang sedang berjalan</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terhadap alternatif solusi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan.</p>
5	<p>Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang tepat dan akurat terhadap kebijakan yang sedang berjakan serta memberikan masukan perbaikan sistem pengndalian kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi</p>	<p>5.1 Mampu memilih dan menentukan rekomendasi kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi yang paling tepat dengan mempertimbangan dampak sosial, politik, budaya dan keamanan.</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan konsep dan teori dalam praktik pengendalian bidang infrastruktur dan transportasi serta mampu meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan teori yang telah dikembangkan</p> <p>5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan rekomendasi pelaksanaan kebijakan bidang infrastruktur dan transportasi</p>

**37. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur dan Transportasi**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur dan Transportasi
Kode Kompetensi	:	AIS.IT
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang infrastruktur dan transportasi.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang infrastruktur dan transportasi.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang infrastruktur dan transportasi.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang infrastruktur dan transportasi.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang infrastruktur dan transportasi.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang infrastruktur dan transportasi.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Infrastruktur dan transportasi.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur dan transportasi. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang infrastruktur dan transportasi.

**38. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Dasar, Perkotaan, dan Sumber Daya Air**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Dasar, Perkotaan dan Sumber Daya Air
Kode Kompetensi	:	AIS.IDPSDA
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang infrastruktur	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	dasar, perkotaan dan sumber daya air.	bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air. 4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang infrastruktur dasar, perkotaan dan sumber daya air.

**39. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Pengembangan Wilayah**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Pengembangan Wilayah
Kode Kompetensi	:	AIS.IPW
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang infrastruktur pengembangan wilayah.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang infrastruktur pengembangan wilayah.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang infrastruktur pengembangan wilayah.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang infrastruktur pengembangan wilayah.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang infrastruktur pengembangan wilayah.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		memberikan rekomendasi tema isu utama bidang infrastruktur pengembangan wilayah.
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Infrastruktur pengembangan wilayah.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang infrastruktur pengembangan wilayah.



**40. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Konektivitas**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Infrastruktur Konektivitas
Kode Kompetensi	:	AIS.IK
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang infrastruktur konektivitas.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang infrastruktur konektivitas.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang infrastruktur konektivitas.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang infrastruktur konektivitas.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang infrastruktur konektivitas.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang infrastruktur konektivitas sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang infrastruktur konektivitas sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur konektivitas kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang infrastruktur konektivitas.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur konektivitas.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang infrastruktur konektivitas.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang infrastruktur konektivitas.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang infrastruktur konektivitas.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang infrastruktur konektivitas.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang infrastruktur konektivitas yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang infrastruktur konektivitas.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang infrastruktur konektivitas.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang infrastruktur konektivitas.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang infrastruktur konektivitas. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang infrastruktur konektivitas.

**41. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Industri Pendukung Infrastruktur**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Industri Pendukung Infrastruktur
Kode Kompetensi	:	AIS.IPI
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang industri pendukung infrastruktur.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang industri pendukung infrastruktur.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang industri pendukung infrastruktur.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang industri pendukung infrastruktur.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang industri pendukung infrastruktur.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang industri pendukung infrastruktur.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Industri pendukung infrastruktur.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang industri pendukung infrastruktur. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang industri pendukung infrastruktur.

**42. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Industri Maritim dan Transportasi**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Industri Maritim dan Transportasi
Kode Kompetensi	:	AIS.IMT
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang industri maritim dan transportasi.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang industri maritim dan transportasi.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang industri maritim dan transportasi.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang industri maritim dan transportasi.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang isu-isu strategis bidang industri maritim dan transportasi.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang industri maritim dan transportasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang industri maritim dan transportasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang industri maritim dan transportasi kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang industri maritim dan transportasi.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang industri maritim dan transportasi.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang industri maritim dan transportasi.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang industri maritim dan transportasi.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang industri maritim dan transportasi.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang industri maritim dan transportasi.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang industri maritim dan transportasi yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang industri maritim dan transportasi.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang industri maritim dan transportasi.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Industri maritim dan transportasi.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang industri maritim dan transportasi. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang industri maritim dan transportasi.

**43. Analisis Bidang Infrastruktur**

Nama Kompetensi	:	Analisis Bidang Infrastruktur
Kode Kompetensi	:	ANS.INF
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis terkait tata kelola infrastruktur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain termasuk infrastruktur dasar, infrastruktur perkotaan, infrastruktur sumber daya air, infrastruktur ekonomi, infrastruktur pengembangan wilayah, infrastruktur konektivitas antar pulau, dan infrastruktur digital melalui analisis bidang infrastruktur
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis bidang infrastruktur.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis bidang infrastruktur.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang bidang infrastruktur, dan menjelaskan tahapan/langkah bidang infrastruktur.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait bidang infrastruktur .</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis bidang infrastruktur sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan bidang infrastruktur.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis bidang infrastruktur sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis bidang infrastruktur sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis bidang infrastruktur.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis bidang infrastruktur dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis bidang infrastruktur.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis bidang infrastruktur.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis bidang infrastruktur.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis bidang infrastruktur.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan bidang infrastruktur.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis bidang infrastruktur sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis bidang infrastruktur.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis bidang infrastruktur.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis bidang infrastruktur. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis bidang infrastruktur. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis bidang infrastruktur.



**44. Analisis Bidang Transportasi**

Nama Kompetensi	:	Analisis Bidang Transportasi
Kode Kompetensi	:	ANS.TR
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis terkait tata kelola transportasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain termasuk jalan tol, jalan nasional, jalan trans nasional, logistik, dan keselamatan transportasi melalui analisis bidang transportasi.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis bidang transportasi	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis bidang transportasi</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah bidang transportasi</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait bidang transportasi</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis bidang transportasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan bidang transportasi.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis bidang transportasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis bidang transportasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis bidang transportasi.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis bidang transportasi dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis bidang transportasi.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis bidang transportasi.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis bidang transportasi.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis bidang transportasi.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan bidang transportasi.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis bidang transportasi sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis bidang transportasi.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis bidang transportasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis bidang transportasi. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis bidang transportasi. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis bidang transportasi.

**45. Analisis Pengembangan Bidang Industri Maritim**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Bidang Industri Maritim
Kode Kompetensi	:	ANS.IM
Definisi	:	Kemampuan untuk melaksanakan kajian/analisis terhadap kebijakan pengembangan bidang industri maritim untuk menghasilkan suatu rumusan dan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan serta digunakan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan bidang industri maritim.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur pengembangan bidang industri maritim.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, arah dan tujuan pengembangan bidang industri maritim.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan penyusunan perencanaan pengembangan bidang industri maritim.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang pengembangan bidang industri maritim.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan pengolahan data dan analisa terkait pengembangan bidang industri maritim sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melaksanakan pengolahan data yang dibutuhkan untuk pengembangan bidang industri maritim.</p> <p>2.2 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut untuk pengembangan bidang industri maritim</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci, dan jelas perihal pengembangan bidang industri maritim kepada <i>stakeholder</i>.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan penyusunan perencanaan pengembangan bidang industri maritim, serta pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang industri maritim.	<p>3.1 Mampu menyusun instrumen identifikasi kebutuhan pengembangan bidang industri maritim.</p> <p>3.2 Mampu menganalisis perencanaan pengembangan kompetensi, koordinasi pelaksanaan pengembangan bidang industri maritim.</p> <p>3.3 Mampu mengoordinasikan penyusunan perencanaan pengembangan bidang industri maritim.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi, menyusun norma standardisasi, kriteria, prosedur pedoman, dan petunjuk teknis pengembangan bidang industri maritim, dan/ atau mengoordinasikan penyusunan perencanaan	<p>4.1 Mampu mengevaluasi perencanaan pengembangan bidang industri maritim, proses dan hasil pelaksanaan pengembangan bidang industri maritim, serta sistem evaluasi dan menemukan kelemahan dan kelebihan yang ada dan membuat rekomendasi perbaikan.</p> <p>4.2 Mampu menyusun norma standardisasi, kriteria, prosedur pedoman, petunjuk teknis penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang industri maritim.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	pengembangan bidang industri maritim.	4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan <i>stakeholder</i> terkait perencanaan pelaksanaan pengembangan bidang industri maritim, dan hasil pelaksanaan pengembangan bidang industri maritim.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep, kebijakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang industri maritim, dan/atau mengoordinasikan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan bidang industri maritim.	5.1 Mampu mengembangkan teori, konsep kebijakan, sistem perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pengembangan bidang industri maritim. 5.2 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, teori konsep, penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang industri maritim secara nasional. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan bidang industri maritim.

**46. Analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)**

Nama Kompetensi	:	Analisis Dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)
Kode Kompetensi	:	ANS.P3DN
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan penggunaan produk dalam negeri, serta mengembangkan konsep dan kebijakan peningkatan penggunaan produk dalam negeri yang berkualitas dan berdaya saing melalui analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).	4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

**47. Advokasi Kebijakan Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan
Kode Kompetensi	:	ADV.PLK
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan. 4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> , memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.



**48. Pengendalian Kebijakan Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan**

Nama Kompetensi	:	Pengendalian Kebijakan Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan
Kode Kompetensi	:	PK.PLK
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, analisis, evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dan mengambil keputusan tindakan untuk memastikan program/kegiatan berjalan sesuai arah kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk menyiapkan data dan informasi kebijakan untuk bahan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>1.1 Mampu menyiapkan instrumen untuk pemantauan pelaksanaan kebijakan/program bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang telah dihasilkan dan sedang berjalan.</p> <p>1.2 Mampu mengumpulkan kebijakan/program bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang telah dihasilkan dan sedang berjalan sebagai bahan informasi/ <i>database</i> pemantauan pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>1.3 Mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan / <i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan /program bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p>
2	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, pengukuran dan analisis hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> atas pelaksanaan kebijakan yang sedang berjalan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan sesuai pedoman atau petunjuk teknis.	<p>2.1 Mampu melakukan analisis sesuai pedoman dan petunjuk teknis atas pelaksanaan kebijakan/program bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan hasil analisis atas hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan/program bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>2.3 Mampu menyajikan hasil pemantauan dan hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p>
3	Kemampuan untuk mengevaluasi atas hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program yang sedang berjalan serta mampu mendiagnosis alternatif solusi sebagai upaya pencegahan atau memitigasi atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka pengendalian kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>3.1 Mampu memberikan bimbingan dan masukkan kepada bawahan untuk menghasilkan analisis yang akurat dan tajam.</p> <p>3.2 Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan/program bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang sedang berjalan.</p> <p>3.3 Mampu mendiagnosis alternatif solusi dan/atau mengambil keputusan teknis operasional yang timbul serta melakukan upaya mitigasi dalam pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang sedang berjalan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
4	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang sedang berjalan dan mampu menghasilkan rencana aksi mitigasi terjadinya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>4.1 Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang sedang berjalan.</p> <p>4.2 Mampu menghasilkan alternatif solusi sebagai rekomendasi kebijakan dalam proses pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang sedang berjalan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terhadap alternatif solusi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan.</p>
5	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang tepat dan akurat terhadap kebijakan yang sedang berjakan serta memberikan masukan perbaikan sistem pengndalian kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan	<p>5.1 Mampu memilih dan menentukan rekomendasi kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang paling tepat dengan mempertimbangan dampak sosial, politik, budaya dan keamanan.</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan konsep dan teori dalam praktik pengendalian bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan serta mampu meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan teori yang telah dikembangkan.</p> <p>5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan rekomendasi pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p>

**49. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan
Kode Kompetensi	:	AIS.PLK
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan kepada stakeholder internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		memberikan rekomendasi tema isu utama bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan.

**50. Analisis Pengelolaan Lingkungan Hidup Secara Lestari**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengelolaan Lingkungan Hidup Secara Lestari
Kode Kompetensi	:	ANS.LHSL
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis kebijakan dan program pengelolaan lingkungan hidup secara lestari termasuk pengelolaan perubahan iklim dan kebencanaan, pengelolaan sampah dan limbah, pencemaran, pengelolaan daerah aliran sungai serta optimalisasi tata lingkungan, diantaranya perizinan dan pemantauan bidang lingkungan melalui analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i></p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		terkait analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengelolaan lingkungan hidup secara lestari.

### 51. Analisis Pengelolaan Kehutanan Berkelanjutan

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengelolaan Kehutanan Berkelanjutan
Kode Kompetensi	:	ANS.PKB
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis kebijakan dan program pengelolaan kehutanan berkelanjutan termasuk penataan dan pengelolaan kawasan hutan, pengembangan produk kehutanan, konservasi keanekaragaman hayati dan pengelolaan ekosistem penting (antara lain: gambut, mangrove) melalui analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah pengelolaan kehutanan berkelanjutan.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengelolaan kehutanan berkelanjutan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengelolaan kehutanan berkelanjutan.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengelolaan kehutanan berkelanjutan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan sehingga memperoleh dukungan,</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada stakeholder terkait analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengelolaan kehutanan berkelanjutan.



**52. Analisis Penanganan Permasalahan Bidang Lingkungan dan Kehutanan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Penanganan Permasalahan Bidang Lingkungan dan Kehutanan
Kode Kompetensi	:	ANS.PPBLK
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor maritim dalam menangani permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan melalui analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis penanganan	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.	4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis penanganan permasalahan bidang lingkungan dan kehutanan.

**53. Analisis Pengelolaan dan Penataan Kawasan Hutan dan Ekosistem Gambut**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengelolaan dan Penataan Kawasan Hutan dan Ekosistem Gambut
Kode Kompetensi	:	ANS.PKHEG
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis kebijakan dan program nasional terkait penataan dan pengelolaan kawasan hutan, termasuk penyelesaian konflik tenurial dalam kawasan hutan, perhutanan sosial dan pengelolaan ekosistem gambut melalui analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	menyempurnakan analisis terkait analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.	<p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p>
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengelolaan dan penataan kawasan hutan dan ekosistem gambut.</p>

**54. Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Produk dan Industri Kehutanan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Produk dan Industri Kehutanan
Kode Kompetensi	:	ANS.P3IK
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengelolaan dan	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	pengembangan produk dan industri kehutanan.	4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengelolaan dan pengembangan produk dan industri kehutanan.

**55. Analisis Pengelolaan dan Pemulihan DAS Secara Lestari**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengelolaan dan Pemulihan Daerah Aliran Sungai (DAS) Secara Lestari
Kode Kompetensi	:	ANS.PPDAS
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis kebijakan dan program nasional terkait pengelolaan daerah aliran sungai (DAS), termasuk penanganan dan pemulihan DAS prioritas dan danau prioritas, pengelolaan sistem perairan dan pemulihan sumber daya air melalui analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		<i>stakeholder</i> terkait analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengelolaan dan pemulihan DAS secara lestari.



**56. Analisis Pengelolaan Sampah dan Penanganan Pencemaran**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengelolaan Sampah dan Penanganan Pencemaran
Kode Kompetensi	:	ANS.PSPP
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis kebijakan dan program nasional terkait pengelolaan sampah (termasuk marine debris) dan pencemaran lingkungan, baik pencemaran tanah, udara maupun pencemaran air melalui analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i></p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		terkait analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengelolaan sampah dan penanganan pencemaran.

**57. Analisis Adaptasi dan Mitigasi Terhadap Perubahan Iklim dan Kebencanaan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Adaptasi dan Mitigasi Terhadap Perubahan Iklim dan Kebencanaan
Kode Kompetensi	:	ANS.AMPIK
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis kebijakan dan program nasional terkait adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dan penanganan kebencanaan, termasuk berbagai perjanjian internasional di bidang perubahan iklim dan skema perdagangan karbon melalui analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang,	4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.	4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan. 4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan kebencanaan.

**58. Advokasi Kebijakan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kode Kompetensi	:	ADV.PEK
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada stakeholder secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		<p>4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder, memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang sinergis dan terintegrasi.	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta meyakinkan stakeholder agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan.</p> <p>5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih.</p> <p>5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>

**59. Pengendalian Kebijakan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Nama Kompetensi	:	Pengendalian Kebijakan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kode Kompetensi	:	PK.PEK
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, analisis, evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dan mengambil keputusan tindakan untuk memastikan program/kegiatan berjalan sesuai arah kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk menyiapkan data dan informasi kebijakan untuk bahan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>1.1 Mampu menyiapkan instrumen untuk pemantauan pelaksanaan kebijakan/program bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang telah dihasilkan dan sedang berjalan.</p> <p>1.2 Mampu mengumpulkan kebijakan/program bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang telah dihasilkan dan sedang berjalan sebagai bahan informasi/ database pemantauan pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.3 Mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan /obstacles dalam pelaksanaan kebijakan /progarm bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
2	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, pengukuran dan analisis hambatan-hambatan/ <i>obstacles</i> atas pelaksanaan kebijakan yang sedang berjalan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman atau petunjuk teknis.	<p>2.1 Mampu melakukan analisis sesuai pedoman dan petunjuk teknis atas pelaksanaan kebijakan/program bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan hasil analisis atas hambatan-hambatan/<i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan/program bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>2.3 Mampu menyajikan hasil pemantauan dan hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
3	Kemampuan untuk mengevaluasi atas hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program yang sedang berjalan serta mampu mendiagnosis alternatif solusi sebagai upaya pencegahan atau memitigasi atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka pengendalian kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif	<p>3.1 Mampu memberikan bimbingan dan masukan kepada bawahan untuk menghasilkan analisis yang akurat dan tajam.</p> <p>3.2 Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan/program bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang sedang berjalan.</p> <p>3.3 Mampu mendiagnosis alternatif solusi dan/atau mengambil keputusan teknis operasional yang timbul serta melakukan upaya mitigasi dalam pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang sedang berjalan.</p>
4	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan	<p>4.1 Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem pengendalian pelaksanaan</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang sedang berjalan dan mampu menghasilkan rencana aksi mitigasi terjadinya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang sedang berjalan. 4.2 Mampu menghasilkan alternatif solusi sebagai rekomendasi kebijakan dalam proses pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang sedang berjalan. 4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terhadap alternatif solusi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan.
5	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang tepat dan akurat terhadap kebijakan yang sedang berjakan serta memberikan masukan perbaikan sistem pengndalian kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	5.1 Mampu memilih dan menentukan rekomendasi kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang paling tepat dengan mempertimbangan dampak sosial, politik, budaya dan keamanan. 5.2 Mampu mengembangkan konsep dan teori dalam praktik pengendalian bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta mampu meyakinkan stakeholder agar dapat menerima konsep dan teori yang telah dikembangkan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasiona) dalam menghasilkan rekomendasi pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.



**60. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kode Kompetensi	:	AIS.PEK
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada stakeholder internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang pariwisata dan ekonomi kreatif</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan stakeholder internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

**61. Analisis Pengembangan Potensi Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Potensi Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kode Kompetensi	:	ANS.PPIPEK
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional dalam aspek pembangunan ekonomi, politik, sosial, dan budaya melalui analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif, dan menjelaskan tahapan/langkah pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	analisis terkait analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.	4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif. 4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis pengembangan potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

**62. Analisis Akses Permodalan dan Kekayaan Intelektual Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Nama Kompetensi	:	Analisis Akses Permodalan dan Kekayaan Intelektual Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kode Kompetensi	:	ANS.AKIPEK
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif melalui analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis akses permodalan dan</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis akses permodalan dan kekayaan intelektual di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>

**63. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kode Kompetensi	:	ANS.SDMPEK
Definisi	:	Kemampuan untuk melaksanakan kajian/analisis terhadap kebijakan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif untuk menghasilkan suatu rumusan dan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan serta digunakan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, arah dan tujuan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan penyusunan perencanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan pengolahan data dan analisa terkait pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melaksanakan pengolahan data yang dibutuhkan untuk pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>2.2 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut untuk pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci, dan jelas perihal pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif kepada <i>stakeholder</i>.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan penyusunan perencanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, serta pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>3.1 Mampu menyusun instrument identifikasi kebutuhan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>3.2 Mampu menganalisis perencanaan pengembangan kompetensi, koordinasi pelaksanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>3.3 Mampu mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi, menyusun norma standardisasi, kriteria, prosedur pedoman, dan petunjuk teknis pengembangan bidang	<p>4.1 Mampu mengevaluasi perencanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, proses dan hasil pelaksanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, serta sistem evaluasi dan menemukan kelemahan dan kelebihan yang ada dan membuat rekomendasi perbaikan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, dan/ atau mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>4.2 Mampu menyusun norma standardisasi, kriteria, prosedur pedoman, petunjuk teknis penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan <i>stakeholder</i> terkait perencanaan pelaksanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, dan hasil pelaksanaan pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep, kebijakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, dan/atau mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.	<p>5.1 Mampu mengembangkan teori, konsep kebijakan, sistem perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p> <p>5.2 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, teori konsep, penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif secara nasional.</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan bidang sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>



**64. Analisis Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Bidang Pariwisata Berkelanjutan
Kode Kompetensi	:	ANS.PPB
Definisi	:	Kemampuan untuk melaksanakan kajian/analisis terhadap kebijakan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan untuk menghasilkan suatu rumusan dan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan serta digunakan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, arah dan tujuan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan penyusunan perencanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan pengolahan data dan analisa terkait pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melaksanakan pengolahan data yang dibutuhkan untuk pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p> <p>2.2 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut untuk pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci, dan jelas perihal pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan kepada <i>stakeholder</i>.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan penyusunan perencanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan, serta pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.	<p>3.1 Mampu menyusun instrument identifikasi kebutuhan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p> <p>3.2 Mampu menganalisis perencanaan pengembangan kompetensi, koordinasi pelaksanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p> <p>3.3 Mampu mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi, menyusun norma standardisasi, kriteria, prosedur pedoman, dan petunjuk teknis pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan, dan/ atau mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi perencanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan, proses dan hasil pelaksanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan, serta sistem evaluasi dan menemukan kelemahan dan kelebihan yang ada dan membuat rekomendasi perbaikan.</p> <p>4.2 Mampu menyusun norma standardisasi, kriteria, prosedur pedoman, petunjuk teknis penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan <i>stakeholder</i> terkait perencanaan pelaksanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan, dan hasil</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		pelaksanaan pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep, kebijakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan, dan/atau mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.	<p>5.1 Mampu mengembangkan teori, konsep kebijakan, sistem perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p> <p>5.2 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, teori konsep, penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan secara nasional.</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan bidang pariwisata berkelanjutan.</p>

**65. Analisis Pengembangan Inovasi Produk dan Ekonomi Kreatif**

Nama Kompetensi	:	Analisis Pengembangan Inovasi Produk dan Ekonomi Kreatif
Kode Kompetensi	:	ANS.PIPEK
Definisi	:	Kemampuan untuk melaksanakan kajian/analisis terhadap kebijakan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif untuk menghasilkan suatu rumusan dan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan serta digunakan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif.	1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, arah dan tujuan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif. 1.2 Mampu menjelaskan tahapan penyusunan perencanaan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif. 1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada <i>stakeholder</i> tentang pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif.
2	Kemampuan untuk melaksanakan pengolahan data dan analisa terkait pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	2.1 Mampu melaksanakan pengolahan data yang dibutuhkan untuk pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif. 2.2 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut untuk pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif. 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci, dan jelas perihal pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif kepada <i>stakeholder</i> .
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan penyusunan perencanaan pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif, serta pelaksanaan dan evaluasi pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif.	3.1 Mampu menyusun instrument identifikasi kebutuhan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif. 3.2 Mampu menganalisis perencanaan pengembangan kompetensi, koordinasi pelaksanaan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif. 3.3 Mampu mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif.
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi, menyusun norma standardisasi, kriteria, prosedur pedoman, dan petunjuk teknis pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif, dan/ atau mengkoordinasikan penyusunan perencanaan	4.1 Mampu mengevaluasi perencanaan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif, proses dan hasil pelaksanaan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif, serta sistem evaluasi dan menemukan kelemahan dan kelebihan yang ada dan membuat rekomendasi perbaikan. 4.2 Mampu menyusun norma standardisasi, kriteria, prosedur pedoman, petunjuk teknis penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif. 4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan <i>stakeholder</i> terkait perencanaan

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif.	pelaksanaan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif, dan hasil pelaksanaan pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep, kebijakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif, dan/atau mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan inovasi produk ekonomi kreatif.	<p>5.1 Mampu mengembangkan teori, konsep kebijakan, sistem perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif.</p> <p>5.2 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, teori konsep, penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif secara nasional.</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan inovasi produk dan ekonomi kreatif.</p>

**66. Advokasi Kebijakan Bidang Investasi dan Pertambangan**

Nama Kompetensi	:	Advokasi Kebijakan Bidang Investasi dan Pertambangan
Kode Kompetensi	:	ADV.INP
Definisi	:	Kemampuan melakukan usaha yang terencana dan sistematis untuk mempengaruhi dan menyakinkan, mengupayakan terjadinya perubahan dalam diri <i>stakeholder</i> , melalui pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan, konsultasi, sosialisasi, bimbingan dan pendampingan untuk mengadopsi serta menerapkan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami substansi suatu kebijakan dan teknik metode advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat mengenai advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebutuhan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.	<p>2.1 Mampu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>2.3 Mampu melakukan analisa terhadap data dan menyajikan analisa tersebut terkait advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p>
3	Kemampuan untuk menyelenggarakan, membimbing pelaksanaan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.	<p>3.1 Mampu mengembangkan serta menjalankan strategi atau intervensi melalui persuasi, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>3.2 Mampu melakukan analisis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian setiap opsi kebijakan yang disarankan.</p> <p>3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p>
4	Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan teknis advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/ mekanisme, melakukan pengembangan atau perbaikan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman /juknis yang dijadikan norma/standar prosedur/instrumen advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>4.3 Mampu memberikan alternatif solusi terhadap hambatan-hambatan, menyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i>,</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada <i>stakeholder</i> atau instansi lain terkait advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.
5	Kemampuan untuk mengembangkan konsep, teori, kebijakan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan yang sinergis dan terintegrasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep dan advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan serta meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan kebijakan yang telah dikembangkan. 5.2 Mampu menganalisis dampak sosial, politik, budaya dan keamanan atas opsi kebijakan yang dipilih. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam menghasilkan kebijakan terkait advokasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan.

**67. Pengendalian Kebijakan Bidang Investasi dan Pertambangan**

Nama Kompetensi	:	Pengendalian Kebijakan Bidang Investasi dan Pertambangan
Kode Kompetensi	:	PK.INP
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, analisis, evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dan mengambil keputusan tindakan untuk memastikan program/kegiatan berjalan sesuai arah kebijakan bidang investasi dan pertambangan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk menyiapkan data dan informasi kebijakan untuk bahan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang investasi dan pertambangan.	<p>1.1 Mampu menyiapkan instrumen untuk pemantauan pelaksanaan kebijakan/program bidang investasi dan pertambangan yang telah dihasilkan dan sedang berjalan.</p> <p>1.2 Mampu mengumpulkan kebijakan/program bidang investasi dan pertambangan yang telah dihasilkan dan sedang berjalan sebagai bahan informasi/ database pemantauan pelaksanaan kebijakan bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>1.3 Mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan /<i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan /program bidang investasi dan pertambangan.</p>
2	Kemampuan untuk melakukan pemantauan, pengukuran dan analisis hambatan-hambatan / <i>obstacles</i> atas pelaksanaan kebijakan yang sedang berjalan dalam rangka pengendalian kebijakan bidang investasi dan pertambangan sesuai pedoman atau petunjuk teknis.	<p>2.1 Mampu melakukan analisis sesuai pedoman dan petunjuk teknis atas pelaksanaan kebijakan/program bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan hasil analisis atas hambatan-hambatan /<i>obstacles</i> dalam pelaksanaan kebijakan/program bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>2.3 Mampu menyajikan hasil pemantauan dan hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program bidang investasi dan pertambangan.</p>
3	Kemampuan untuk mengevaluasi atas hasil analisis pelaksanaan kebijakan/program yang sedang berjalan serta mampu mendiagnosis alternatif solusi sebagai upaya pencegahan atau memitigasi atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka pengendalian kebijakan bidang investasi dan pertambangan.	<p>3.1 Mampu memberikan bimbingan dan masukan kepada bawahan untuk menghasilkan analisis yang akurat dan tajam.</p> <p>3.2 Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan/program bidang investasi dan pertambangan yang sedang berjalan.</p> <p>3.3 Mampu mendiagnosis alternatif solusi dan/atau mengambil keputusan teknis operasional yang timbul serta melakukan upaya mitigasi dalam pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang investasi dan pertambangan yang sedang berjalan.</p>
4	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan kebijakan bidang	<p>4.1 Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang investasi dan pertambangan yang sedang berjalan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	investasi dan pertambangan yang sedang berjalan dan mampu menghasilkan rencana aksi mitigasi terjadinya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan bidang investasi dan pertambangan.	4.2 Mampu menghasilkan alternatif solusi sebagai rekomendasi kebijakan dalam proses pengendalian pelaksanaan kebijakan bidang investasi dan pertambangan yang sedang berjalan. 4.3 Mampu menyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terhadap alternatif solusi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan.
5	Kemampuan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang tepat dan akurat terhadap kebijakan yang sedang berjakan serta memberikan masukan perbaikan sistem pengndalian kebijakan bidang investasi dan pertambangan.	5.1 Mampu memilih dan menentukan rekomendasi kebijakan bidang investasi dan pertambangan yang paling tepat dengan mempertimbangan dampak sosial, politik, budaya dan keamanan. 5.2 Mampu mengembangkan konsep dan teori dalam praktik pengendalian bidang investasi dan pertambangan serta mampu meyakinkan <i>stakeholder</i> agar dapat menerima konsep dan teori yang telah dikembangkan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasiona) dalam menghasilkan rekomendasi pelaksanaan kebijakan bidang investasi dan pertambangan.



**68. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi dan Pertambangan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi dan Pertambangan
Kode Kompetensi	:	AIS.INP
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang investasi dan pertambangan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang investasi dan pertambangan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang investasi dan pertambangan.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang investasi dan pertambangan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang investasi dan pertambangan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang investasi dan pertambangan kepada stakeholder internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang investasi dan pertambangan.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang investasi dan pertambangan.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang investasi dan pertambangan.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang investasi dan pertambangan.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang investasi dan pertambangan yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang investasi dan pertambangan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan stakeholder internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang investasi dan pertambangan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Investasi dan pertambangan.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang investasi dan pertambangan. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang investasi dan pertambangan.

**69. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kebijakan Percepatan Investasi**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kebijakan Percepatan Investasi
Kode Kompetensi	:	AIS.KPI
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang kebijakan percepatan investasi.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang kebijakan percepatan investasi.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi kepada stakeholder internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada stakeholder internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang kebijakan percepatan investasi.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang kebijakan percepatan investasi.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang kebijakan percepatan investasi.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan stakeholder internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang kebijakan percepatan investasi.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang kebijakan percepatan investasi.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang kebijakan percepatan investasi. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang kebijakan percepatan investasi.

**70. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi Jasa**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi Jasa
Kode Kompetensi	:	AIS.IJ
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang investasi jasa.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang investasi jasa.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang investasi jasa.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang investasi jasa.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang investasi jasa.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang investasi jasa sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang investasi jasa sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang investasi jasa kepada stakeholder internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang investasi jasa.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang investasi jasa.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang investasi jasa.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang investasi jasa.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada stakeholder internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang investasi jasa.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang investasi jasa.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang investasi jasa yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang investasi jasa.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan stakeholder internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang investasi jasa.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang Investasi jasa.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang investasi jasa. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang investasi jasa.

**71. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi Strategis**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Investasi Strategis
Kode Kompetensi	:	AIS.ISTR
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang investasi strategis.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang investasi strategis.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang investasi strategis.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang investasi strategis.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang investasi strategis.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang investasi strategis sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokkan isu-isu strategis bidang investasi strategis sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang investasi strategis kepada stakeholder internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang investasi strategis.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang investasi strategis.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang investasi strategis.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang investasi strategis.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang investasi strategis.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang investasi strategis.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang investasi strategis yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang investasi strategis.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan stakeholder internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang investasi strategis.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang investasi strategis.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang investasi strategis. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang investasi strategis.



**72. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kerja Sama Investasi Pemerintah dan Badan Usaha**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Kerja Sama Investasi Pemerintah dan Badan Usaha
Kode Kompetensi	:	AIS.KSIPBU
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha kepada stakeholder internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada stakeholder internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang kerja sama	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	investasi pemerintah dan badan usaha.	bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha. 4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang kerja sama investasi pemerintah dan badan usaha.

**73. Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pertambangan**

Nama Kompetensi	:	Analisis Isu-Isu Strategis Bidang Pertambangan
Kode Kompetensi	:	AIS.PTBG
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih isu strategis dan prioritas serta merumuskan tema dari berbagai topik isu menjadi suatu tema isu utama yang lebih strategis dan prioritas dalam rangka penyelesaian permasalahan bidang pertambangan.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, proses dan langkah-langkah dalam mengidentifikasi isu-isu bidang pertambangan.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik dan metode untuk menentukan isu strategis bidang pertambangan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan isu strategis bidang pertambangan.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi secara tepat kepada stakeholder tentang isu-isu strategis bidang pertambangan.</p>
2	Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bidang pertambangan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu menganalisis dan mengelompokan isu-isu strategis bidang pertambangan sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan dengan tepat hasil analisis isu-isu strategis bidang pertambangan kepada <i>stakeholder</i> internal.</p> <p>2.3 Mampu mengoordinasikan isu-isu strategis bidang pertambangan.</p>
3	Kemampuan untuk melakukan supervisi atas pelaksanaan analisis isu-isu strategis bidang pertambangan.	<p>3.1 Mampu melakukan bimbingan dan melaksanakan analisis secara komprehensif atas informasi/isu-isu strategis bidang pertambangan.</p> <p>3.2 Mampu membuat alternatif rumusan tema isu utama dan memilih beberapa topik isu strategis bidang pertambangan.</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat kepada <i>stakeholder</i> internal dan eksternal atas tujuan dan pertimbangan alasan memilih rumusan tema isu bidang pertambangan.</p>
4	Kemampuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tema isu strategis yang lebih tepat dan prioritas bidang pertambangan.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi isu-isu strategis dan memilih 1 (satu) isu strategis bidang pertambangan yang lebih prioritas.</p> <p>4.2 Mampu melakukan perbaikan rumusan tema/isu strategis dari beberapa topik isu bidang pertambangan.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan stakeholder internal dan eksternal atas pemilihan tema isu utama dan memberikan rekomendasi tema isu utama bidang pertambangan.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk memberikan inisiatif baru dan menghasilkan rekomendasi tema isu utama dan strategis bidang pertambangan.	5.1 Mampu merumuskan dan mengembangkan inisiatif baru dalam melakukan analisis isu-isu strategis bidang pertambangan. 5.2 Mampu memilih dan menentukan isu utama yang lebih strategis dan prioritas dengan mempertimbangkan berbagai dampak dari aspek sosial, budaya, politik dan keamanan. 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasiona) dalam merumuskan tema isu utama dan strategis bidang pertambangan.

**74. Analisis Kelayakan Investasi**

Nama Kompetensi	:	Analisis Kelayakan Investasi
Kode Kompetensi	:	ANS.KINV
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis secara mendalam dalam rangka mengetahui tingkat kelayakan investasi yang mendasari pengambilan keputusan investasi melalui analisis kelayakan investasi.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis kelayakan investasi.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis kelayakan investasi.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah kelayakan investasi.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait kelayakan investasi.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kelayakan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan kelayakan investasi.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis kelayakan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis kelayakan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis kelayakan investasi.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis kelayakan investasi dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis kelayakan investasi.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis kelayakan investasi.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis kelayakan investasi.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis kelayakan investasi.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan kelayakan investasi.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis kelayakan investasi sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis kelayakan investasi.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis kelayakan investasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis kelayakan investasi. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis kelayakan investasi. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis kelayakan investasi.

**75. Analisis Strategi Pengembangan Investasi**

Nama Kompetensi	:	Analisis Strategi Pengembangan Investasi
Kode Kompetensi	:	ANS.PINV
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan investastasi dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui analisis strategi pengembangan investasi.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis strategi pengembangan investasi.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis strategi pengembangan investasi.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah strategi pengembangan investasi.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait strategi pengembangan investasi.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis strategi pengembangan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan strategi pengembangan investasi.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis strategi pengembangan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis strategi pengembangan investasi sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis strategi pengembangan investasi.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis strategi pengembangan investasi dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis strategi pengembangan investasi.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis strategi pengembangan investasi.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis strategi pengembangan investasi.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis strategi pengembangan investasi.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan strategi pengembangan investasi.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis strategi pengembangan investasi sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis strategi pengembangan investasi.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis strategi pengembangan investasi.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis strategi pengembangan investasi. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis strategi pengembangan investasi. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis strategi pengembangan investasi.



**76. Analisis Kebijakan Manajemen Pertambangan dan Hilirisasi Minerba**

Nama Kompetensi	:	Analisis Kebijakan Manajemen Pertambangan dan Hilirisasi Minerba
Kode Kompetensi	:	ANS.KMPHM
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka mencapai efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan melalui kebijakan terkait Pertambangan dan strategi pengembangan hilirisasi Minerba melalui analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis kebijakan manajemen	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
	pertambangan dan hilirisasi minerba.	4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitas kepada <i>stakeholder</i> terkait analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis kebijakan manajemen pertambangan dan hilirisasi minerba.

**77. Analisis Strategi Pengelolaan Sumber Daya Minerba**

Nama Kompetensi	:	Analisis Strategi Pengelolaan Sumber Daya Minerba
Kode Kompetensi	:	ANS.SPSTDMB
Definisi	:	Kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kajian/analisis dalam rangka meningkatkan pengelolaan sumber daya mineral dan batubara melalui analisis strategi pengelolaan sumber daya mineral dan batubara.
Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
1	Kemampuan untuk memahami konsep dasar, teknik, metode, peraturan dan mekanisme, dan tata cara prosedur analisis strategi pengelolaan sumber daya mineral dan batubara.	<p>1.1 Mampu mendefinisikan konsep dasar, teknik, metode dan prosedur dalam melakukan analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan ilmu tentang kemaritiman dan investasi, dan menjelaskan tahapan/langkah strategi pengelolaan sumber daya minerba.</p> <p>1.3 Mampu mengumpulkan data dan informasi yang terkait strategi pengelolaan sumber daya minerba.</p>
2	Kemampuan untuk melaksanakan analisis strategi pengelolaan sumber daya mineral dan batubara sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.	<p>2.1 Mampu melakukan verifikasi data dan informasi terkait perencanaan dan strategi pengelolaan sumber daya minerba.</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengolahan data dalam pelaksanaan analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p> <p>2.3 Mampu melakukan dan menggunakan asumsi/model analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba sesuai pedoman, prosedur dan petunjuk kerja.</p>
3	Kemampuan untuk menyusun berbagai alternatif analisis strategi pengelolaan sumber daya mineral dan batubara.	<p>3.1 Mampu melaksanakan analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba dengan beberapa alternatif pendekatan dan metode model analisis atau tolok ukur (<i>benchmark</i>).</p> <p>3.2 Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam pelaksanaan analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba.</p> <p>3.3 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba.</p>
4	Kemampuan untuk membandingkan, mengkaji ulang, mengevaluasi, serta menyempurnakan analisis terkait analisis strategi pengelolaan sumber daya mineral dan batubara.	<p>4.1 Mampu mengevaluasi kebijakan maupun program terkait analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba.</p> <p>4.2 Mampu membuat rekomendasi dan konsep penerapan strategi pengelolaan sumber daya minerba.</p> <p>4.3 Mampu menyakinkan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan analisis strategi pengelolaan sumber daya mineral dan batubara sehingga memperoleh dukungan, dan memberikan bimbingan maupun fasilitasi kepada kepada</p>

Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
		<i>stakeholder</i> terkait analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba.
5	Kemampuan untuk mengembangkan teori, konsep dan menyusun rekomendasi serta menjadi sumber rujukan utama dalam merumuskan analisis strategi pengelolaan sumber daya mineral dan batubara.	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dan/atau monitoring dan evaluasi analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba. 5.2 Mampu mengembangkan dan menyusun rekomendasi dalam merumuskan analisis strategi pengelolaan sumber minerba. 5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam merumuskan analisis strategi pengelolaan sumber daya minerba.

MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN  
INVESTASI REPUBLIK INDONESIA,

Ttd

LUHUT B. PANDJAITAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI  
Kepala Biro Hukum